

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap tingkat *matching* antara pendapatan dan beban. adopsi wajib IFRS di Indonesia diterapkan pada tahun 2012. Terdapat dugaan bahwa adopsi IFRS akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya dalam penentuan laba yang didasarkan pada *matching* pendapatan dan beban.

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 8 tahun (2005-2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *expenses* tahun berjalan, *expenses* periode *lag* 1 tahun, dan *expenses* periode *lead* 1 tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *revenues*. Penelitian ini juga menambahkan variabel moderasi untuk melihat pengaruh adopsi IFRS terhadap hubungan antara *expenses* dan *revenues*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*)

Dalam penelitian ini, adopsi IFRS menunjukkan pengaruh terhadap tingkat *matching* pendapatan dan beban. Tingkat *matching* menurun setelah adanya adopsi IFRS. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari *expenses* periode *lag* 1 tahun dan *expenses* tahun berjalan terhadap *revenues* tahun berjalan. Sedangkan *expenses* periode *lead* 1 tahun tidak berpengaruh terhadap *revenues* tahun berjalan. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa setelah adopsi IFRS terjadi perubahan pada tingkat *matching* antara pendapatan dan beban.

Kata kunci: Adopsi IFRS, *matching* antara pendapatan dan beban, perusahaan manufaktur